BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Lapangan

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) adalah suatu bentuk kegiatan yang memberikan pangalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat yang mungkin ditemukan dikampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran dan pengabdian mahasiswa dalam menerapkan dan memperdalam pengetahuan teori maupun praktek sesuai dengan program studi yang di ikutinya. kuliah kerja lapangan juga merupkan pembekalan pengalaman pratek bagi mahasiswa di samping kegiatan-kegiatan yang bersifat pengetahuan dan teoritis saja. Dengan adanya kuliah kerja lapangan mahasiswa akan memperoleh pengetahuan secara garis besar megenai lingkup kerja sesuai dengan program studi yang di jalani. Kuliah kerja lapangan ditujukan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan pengembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka banyak orang mempelajari bahasa asing. Banyak orang menyadari bahwa penguasaan bahasa asing penting untuk kelancaran penguasaan ilmu pengetahuan teknologi, sosial budaya, dan sebagainya. Selain mempelajari bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional, salah satu bahasa asing lain yang banyak diminati adalah bahasa Jepang.

Dalam bahasa Jepang, penguasaan huruf sangat penting. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Jepang oleh seseorang. Sehingga dalam proses pengajaran bahasa Jepang belajar huruf perlu diperhatikan dengan seksama sebagai tahap awal pembelajaran.

Keterampilan membaca dan menulis huruf hiragana dan katakana merupakan keterampilan yang pertama kali yang perlu diajarkan kepada siswa yang baru belajar bahasa Jepang. Kedua keterampilan ini sangat penting karena siswa selanjutnya dituntut dapat berbicara. Khususnya pengajaran bahasa Jepang di tingkat SMA, seperti SMA Plus Al-ghifari Bandung. Pengajar di SMA Plus Al-ghifari berjumlah 1 orang dan jumlah waktu yang tersedia untuk mengajarkan membaca dan menulis maupun berbicara dalam pembelajaran bahasa Jepang sangatlah terbatas, sehingga seorang pengajar harus menyusun metode pengajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Jepang. Dengan alasan tersebut, maka penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja lapangan dengan mengajar di SMA Plus Al-ghifari Bandung.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Lapangan

Tujuan dari kuliah kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus di tengah-tengah kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan wawasan dan pengetahuan secara langsung tentang dunia kerja yang sebenarnya.

3. Mengetahui bagaimana metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Lapangan

Adapun manfaat dari kuliah kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

   Sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan mutu belajar dan memperhatikan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Jepang.

2. Penulis

   Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran di SMA.

3. Pihak Lain

   Diharapkan dapat berguna sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain agar memotivasi diri untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam mempelajari berbahasa asing terutama bahasa Jepang.